

**STUDI TENTANG AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI I ULAKAN
TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



OLEH

DESI SUMIATI

05394

PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

ABSTRAK

DESI SUMIATI (2013) : Studi Tentang Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Geografi di SMAN 1 Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, menganalisa dan mendeskripsikan tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi di SMAN 1 Ulakan Tapakis terkait dengan : 1) Aktivitas mendengarkan guru sedang menerangkan, 2) Aktivitas membaca ketika diberi kesempatan membaca, 3) Aktivitas mengacungkan tangan saat guru memberi pertanyaan, 4) Aktivitas memberikan jawaban ketika diberi pertanyaan, 5) Aktivitas memberikan pendapat ketika diberi kesempatan mengeluarkan pendapat, 6) Dan aktivitas bertanya saat diberi kesempatan bertanya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan sebenarnya dari fenomena objek yang diteliti dan didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan objek yang diteliti. Subjek penelitian ini diambil secara *purposive sampling* dimana informan yang diambil didasarkan kepada orang yang memiliki wawasan dan pengetahuan tentang topik penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi informan penelitian yaitu guru yang mengajar di kelas XI IS 1 dan siswa 9. Teknik pengumpulan data melalui obeservasi/pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian dilapangan adalah sebagai berikut : 1) Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Geografi di SMAN 1 Ulakan Tapakis, belum cukup maksimal karena terlihat beberapa indikator yang belum terlaksana di dalam kelas yaitu aktivitas mengacungkan tangan saat diberi pertanyaan, aktivitas mengeluarkan pendapat ketika diberi kesempatan mengeluarkan pendapat dan aktivitas bertanya ketika diberi kesempatan bertanya, ketiga indikator itu melibatkan kepercayaan diri siswa. Maka aktivitas siswa kelas XI IS 1 tergolong sedang. 2) Didalam kelas tidak siswa saja yang dituntut aktif, tapi guru juga harus mampu melakukan strategi untuk mengaktifkan siswa. Beberapa strategi dilakukan guru geografi untuk mengaktifkan siswanya antara lain : Memberikan materi dengan semenarik mungkin, agar siswa mengerti apa yang disampaikan guru, guru sering memberikan contoh dari materi yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari karena geografi merupakan mata pelajaran yang menyangkut dengan lingkungan hidup, Sering melakukan metode diskusi agar siswa bisa mengeluarkan pendapatnya, itu merupakan salah satu cara mengaktifkan siswa dalam kelas, dan memberikan LKS(lembar kerja siswa) agar siswa bisa sambil membaca apa yang disampaikan guru dalam kelas bisa menambah wawasan siswa mengenai materi yang disampaikan guru. Aktivitas belajar siswa tergolong sedang dan guru Geografi harus memiliki strategi untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran geografi di SMAN 1 Ulakan tapakis, Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ **Studi Tentang Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Geografi di SMAN 1 Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman**” Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S.Pd) pada jurusan geografi program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Ridwan Ahmad selaku pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Khairani, M,Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan semangat serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Suhatri, M.Pd, Ibu Dra. Hj. Rahmanelli, M.Pd dan Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku penguji skripsi yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Jurusan pendidikan Geografi FIS UNP
6. Bapak Drs. Syafri Anwar selaku Dekan FIS UNP beserta seluruh Staf Tata Usaha yang telah membantu memperlancar proses administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada UPT perpustakaan UNP dan kepala Perpustakaan FIS beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Bupati. Kabupten Padang Pariaman Cq Kakan Kesbangpol dan Limnas Kab.Padang Pariaman beserta Staf yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk penelitian.
9. Kepada Bapak Kiddin,SPd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Ulakan Tapakis yang bersedia memberikan izin kepada peneliti.
10. Kepada guru geografi Dra, Zet Habrida yang mau meluangkan waktu untuk wawancara..
11. Teristimewa buat Orang Tua dan Saudara yang telah berkorban, memberikan kasih sayang dan semangat serta do'a yang tak henti-hentinya kepada penulis.

12. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang sama- sama menimba ilmu pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta do'a yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT amin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata Penulis ucapkan terimakasih

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Belajar.....	7
2. Hakikat Pembelajaran.....	11
3. Hakikat Aktivitas Belajar.....	13
B. Kerangka Konseptual	15
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Setting Penelitian.....	16
C. Subjek Penelitian.....	16
D. Tahap – Tahap Penelitian	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	18
F. Instrument Penelitian.....	19
G. Jenis Data.....	19
H. Teknik Analisa Data.	20
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data.	21
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	23
B. Deskripsi Data.....	30
C. Pembahasan Hasil Penelitian.	43

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Data Informan SMAN 1 Ulakan Tapaki.....	17
Tabel 2 : Jumlah siswa dan rombongan belajar.....	26
Tabel 3 : Tenaga pendidikan.....	27
Tabel 4 : Data lahan dan bangunan sekolah.....	27
Table 5 : Daftar nama-nama guru SMAN 1 Ulakan Tapakis.....	28
Table 6 : Nama-nama siswa IX IS 1.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Wawancara dengan guru Geografi

Gambar 2 : Wawancara dengan Siswa XI IS 1

Gambar 3 : Lingkungan sekolah SMAN 1 Ulakan Tapakis

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian

Lampiran 2. Informasi Informan

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran Guru

Lampiran 5. Display Data

Lampiran 6. Dokumentasi penelitian

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam semua bidang pembangunan, karena sasarannya adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Pentingnya pendidikan bagi sebuah bangsa bahkan didasari oleh para pendiri Negara, yang telah dirumuskan di dalam Undang-Undang Dasar 1945 bahwa Negara berkewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai tugas yang penting dan mulia untuk menjalankan amanat konstisional tersebut

melalui pembangunan pendidikan yang berkualitas bagi segenap warga negara.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, tentu tidak terlepas bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses aktifitas belajar mengajar. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercapai jika terjadi interaksi/aktivitas timbal balik antara siswa dan guru. Peranan guru dalam menentukan pola kegiatan belajar mengajar di kelas bukan hanya ditentukan oleh apa yang akan dipelajari saja, melainkan juga bagaimana memperkaya pengalaman aktivitas belajar siswa. Dengan demikian siswa tidak hanya menunggu uraian materi dari guru, tetapi juga mempersiapkan diri agar dapat terlibat dalam proses pembelajaran. Peranan guru dalam pengelolaan kelas sangat penting dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Pembelajaran geografi disekolah menengah atas bertujuan untuk menumbuh kembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap fenomena geografis (fisik dan social) dalam konteks social, lingkungan dan kompleks wilayah serta menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan hidup. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan serta sikap terhadap gejala geografis sekolah menengah dapat dilakukan dalam pembelajaran geografis disekolah maupun langsung dilapangan, dalam hal ini diharapkan peserta didik harus aktif dalam pembelajaran geografi.

Dari uraian di atas terlihat bahwa geografi merupakan mata pelajaran yang cukup diperhitungkan akan tetapi pada kenyataanya kurang disukai oleh siswa, siswa berasumsi bahwa geografi merupakan mata pelajaran hafalan yang membosankan. Cara untuk merubah asumsi ini tergantung pada metoda atau cara guru mengajar dalam kelas yang melibatkan siswa agar aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran aktivitas siswa sangat diperlukan untuk melahirkan motivasi yang tinggi dan keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru, agar siswa tersebut mampu melakukan berbagai kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif.

Aktivitas siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain siswa dituntut untuk aktif dalam menangkap/menerima materi pelajaran dengan cara: aktif pada saat proses pembelajaran, aktif membaca ketika diberi kesempatan membaca, aktif mengacungkan tangan saat guru memberi pertanyaan, aktif memberikan pendapat ketika diberi kesempatan mengeluarkan pendapat, dan aktif bertanya ketika diberi kesempatan bertanya.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran geografi tidak terlepas dari bagaimana cara atau strategi guru itu untuk mengaktifkan siswanya dalam kelas, dengan demikian metode dalam rangkaian system pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi

pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.(wina sanjaya : 7)

Berdasarkan observasi awal di waktu Praktek Lapangan Kerja (PLK) di SMAN 1 Ulakan Tapakis, peneliti mendapatkan gambaran bahwa dalam proses pembelajaran di kelas XI siswa hanya menerima/menelan materi pelajaran yang disampaikan guru dengan bersikap pasif atau tidak aktif. Sehingga siswa tersebut tidak ada keingintahuannya terhadap materi pelajaran yang diterimanya dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena pada saat ujian siswa banyak meniru/melihat kertas ujian teman-temannya.

Dari uraian permasalahan yang ditemukan diatas penulis berkeinginan untuk meneliti apa yang menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa dalam kelas, kendala-kendala apa saja yang ditemukan dalam meningkatkan aktivitas belajar dan bagaimana cara mengatasinya, dan apakah ada strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Karena sebagaimana kita ketahui, setiap lembaga sekolah baik kepala sekolah, guru, dan bahkan orang tua mengharapkan anaknya aktif dalam berbagai bidang terutama aktif dalam mengikuti pembelajaran disekolah karena itu akan mencerminkan anak yang memiliki prestasi yang gemilang.

Untuk itu aktivitas belajar siswa sangat penting di tingkatkan dalam proses pembelajaran agar terjadi interaksi antara siswa dan guru yang akan

menambah wawasan dan pengetahuan siswa dalam materi yang diberikan. Untuk itu penulis berharap penelitian ini sangat bermanfaat bagi semua pendidik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran geografi dan strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran geografi di SMAN 1 Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang disebutkan di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam kelas seperti : aktivitas mendengarkan waktu guru menerangkan, aktivitas membaca ketika diberi kesempatan membaca, aktivitas mengacungkan tangan saat guru memberikan pertanyaan, aktivitas memberikan jawaban ketika guru memberikan pertanyaan, aktivitas memberikan pendapat ketika diberi kesempatan mengeluarkan pendapat, dan aktivitas bertanya ketika diberi kesempatan bertanya?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengaktifkan siswa dalam pembelajaran geografi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang aktivitas belajar siswa dalam kelas dan strategi guru dalam mengaktifkan siswa dalam pembelajaran geografi di SMAN 1 Ulakan tapakis, Kabupaten Padang Pariaman.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana srata satu (SI) pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Memberikan sumbangan penelitian bagi guru geografi mengenai aktivitas belajar siswa dan bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian lebih lanjut dan menambah khasanah keilmuan peneliti di bidang pendidikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Geografi siswa kelas XI ips 1 SMAN 1 Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, dapat disimpulkan yaitu :

1. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Geografi di SMAN 1 Ulakan Tapakis, belum cukup maksimal karena terlihat beberapa indikator aktivitas yang belum terlaksana di dalam kelas yaitu, aktivitas mengacungkan tangan saat diberi pertanyaan, aktivitas mengeluarkan pendapat ketika diberi kesempatan mengeluarkan pendapat dan aktivitas bertanya ketika diberi kesempatan bertanya, ketiga indikator itu melibatkan kepercayaan diri siswa. Maka aktivitas siswa kelas XI IS 1 tergolong sedang.
2. Didalam kelas tidak siswa saja yang dituntut aktif, tapi guru juga harus mampu melakukan strategi-strategi untuk mengaktifkan siswa. Beberapa strategi dilakukan guru geografi untuk mengaktifkan siswanya antara lain : Memberikan materi dengan semenarik mungkin, agar siswa mengerti apa yang disampaikan guru, Sering memberikan contoh dari materi yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari karena geografi merupakan mata pelajaran yang menyangkut dengan lingkungan hidup, Sering melakukan metode diskusi, agar siswa bisa mengeluarkan pendapatnya, itu merupakan salah satu cara

mengaktifkan siswa dalam kelas, dan memberikan LKS(lembar kerja siswa), agar siswa bisa sambil membaca apa yang disampaikan guru dalam kelas bisa menambah wawasan siswa mengenai materi yang disampaikan guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kelas yaitu :

1. Selalu memberikan siswa kesempatan untuk melakukan segala aktivitas belajar siswa dalam kelas
2. Membuat media pembelajaran semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa untuk aktif dalam kelas
3. Pengelolaan kelas dengan penguasaan materi harus dimiliki seorang guru untuk melibatkan siswa aktif dalam kelas
4. Menanamkan sikap penuh kesabaran dalam melaksanakan pembelajaran
5. Siswa – siswa juga harus menggunakan kesempatan untuk aktif belajar yang diberikan guru dalam kelas.
6. Perlunya bimbingan sewaktu siswa belajar dan memberikan petunjuk tentang cara-cara belajar yang efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (1990). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- . (1992). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta :
Rineka Cipta
- Azwar, Syaifuddin. (1988). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*.
Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Budiningsih, Asri. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daryanto, Rahardjo Muljo.(2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yoyakarta :
Gava Media
- Effendi, Mawardi. (2010). *Istilah-istilah dalam praktik mengajar dan pembelajaran*. UNP Press
- Hamalik, Omar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Ihsan, Fuad. (1996). *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta :PT Rineka Cipta
- Sagala, syaiful. (2009).*Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta :
Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Umar, husein (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta :
Rajawali Pers
- <http://susilofy.wordpress.com/2010/09/28/hakikat-belajar-prestasi-belajar-dan-aktivitas-belajar/>